

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah proses yang bertujuan untuk membentuk manusia yang tidak hanya cerdas dalam aspek intelektual dan mampu berpikir secara ilmiah serta filosofis, tetapi juga dapat mengembangkan sisi spiritualnya. Oleh karena itu, pendidikan adalah salah satu faktor yang membentuk karakter manusia.

Ini menunjukkan bahwa proses pendidikan akan membentuk sikap dan perilaku yang pada akhirnya menjadi karakter dan kepribadian seseorang dalam mencapai potensi manusia yang utuh. Pendidikan juga memiliki dasar utama membangun manusia sebagai suatu proses yang melibatkan penyebaran pengetahuan, keterampilan dan nilai pendidikan. Peran penting pendidikan yaitu melatih individu-individu yang terampil dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia selalu berubah dengan seiring perkembangan teknologi. Pendidikan tidak hanya tentang peningkatan akademik, tetapi juga pembentuk karakter, keterampilan berpikir kritis, dan kepekaan social (Sri Latifah, 2020)

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha yang sabar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya (Subehkan, 2019). Dalam konteks pendidikan, guru memiliki peran yang sangat penting dan strategis sebagai pengajar, pendidik, dan pelatih bagi para siswa. Mereka berfungsi sebagai agen perubahan sosial yang berperan dalam mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku manusia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, lebih bermartabat, dan lebih mandiri (Wardah& fitria,

2021). Proses belajar akan berjalan dengan optimal jika guru memahami dengan baik materi yang diajarkan, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, serta memanfaatkan media yang tepat untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang maksimal (Zulkhairah et al., 2020)

Pendidikan dasar adalah tahapan awal dalam sistem pendidikan formal yang akan mempengaruhi perkembangan potensi siswa. Maka dari itu, di tingkat sekolah dasar penting untuk mengembangkan karakter disiplin siswa secara maksimal, agar di jenjang berikutnya siswa memiliki dasar perilaku disiplin yang kokoh. Mengacu pada betapa pentingnya pendidikan karakter disiplin di tingkat sekolah dasar, sangat diperlukan berbagai kebijakan dari pihak sekolah yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan karakter disiplin dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran anak di sekolah, diperlukan suatu pedoman yang dapat dijadikan dasar pendidikan. Selain itu, para guru juga ingin memahami pengetahuan dan metode pengajaran yang efektif, khususnya untuk siswa di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu menjadi pendidik profesional sebaiknya memahami terlebih dahulu tentang landasan pendidikan sehingga saat membelajarkan dan mendidik dapat mengetahui landasan apa yang tepat untuk digunakan (Wuryandani et al., n.d.)

Pendidikan dapat dilaksanakan di sekolah, rumah dan lingkungan masyarakat. sekolah merupakan jenjang pendidikan formal yang dapat dijalani oleh siswa. Di dalam sekolah siswa mendapatkan berbagai macam mata pelajaran. Salah satunya adalah mata pelajaran PPKn. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah salah satu bagian dari pendidikan formal yang bertujuan untuk membentuk sikap dan moral peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter dan kepribadian yang positif, selaras dengan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan memiliki ciri-ciri, antara lain fokus pada

penyelesaian masalah, dapat diterapkan dalam berbagai situasi, serta mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Tujuan pembelajaran PPKn di SD/MI adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menanamkan sikap nasionalisme, serta memperkuat jiwa Pancasila. Selain itu, siswa diharapkan memiliki wawasan kebangsaan yang tinggi dalam mendukung NKRI dengan rasa cinta terhadap tanah air.

Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan pendidikan yang didalamnya mempunyai pembahasan tentang pendidikan politik yang dimana tujuan pendidikan itu untuk menyiapkan para warga negara yang mampu diandalkan bagi Bangsa dan Negara. Pembelajaran PPKn mempunyai tujuan sendiri antara lain mewadahi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran dengan menggabungkan pendidikan politik, serta pendidikan moral (Setyaningsih et al., 2020)

Signifikansi pembelajaran Pendidikan Pancasila bagi siswa SD/MI sangat penting untuk menanamkan cinta mereka kepada Tuhan yang Maha Esa dan kepada sesama makhluk hidup, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Hal ini diharapkan agar mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di masa depan. Pendidikan Pancasila mengajarkan siswa untuk dapat memahami dan menjalankan hak serta kewajiban dengan jujur, bertanggung jawab, dan secara demokratis. PPKn memberikan pendidikan kepada siswa SD/MI agar saling menghargai sesama warga negara dan menanamkan pemahaman tentang makna Bhinneka Tunggal Ika.

Didalam proses mengajar ada lima komponen yang penting dalam proses mengajar yaitu adalah tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran Audie (2019,p,587). Agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif maka proses pembelajaran tersebut harus mempunyai tujuan yang dicapai, materi yang akan diajarkan harus sesuai dengan KD dan

Indikator, metode yang harus efektif, evaluasi diakhir pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena fungsinya sebagai alat bantu yang berperan krusial dalam kegiatan pembelajaran. Kehadirannya akan berfungsi sebagai penghubung untuk membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru (Mukholifah et al., 2020)

Dalam era teknologi informasi saat ini, media pembelajaran menjadi salah satu alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu media yang menarik perhatian adalah media *rolling ball and question card*. Media ini berupa bola yang dapat bergerak dan berupa kartu pertanyaan yang menarik menampilkan informasi tentang Pendidikan Kewarganegaraan PPKn secara interaktif. Dengan adanya media *rolling ball and question card* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi membangun jati diri dalam kebhinekaan dalam pembelajaran keragaman budaya di lingkungan sekitar, dimana media *rolling ball and question card* dapat menarik perhatian peserta didik karena tidak menggunakan kata-kata verbal saja yang menyebabkan peserta didik kebosanan, namun juga langsung mengamati, dan mendemonstrasikan pelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri 34 Palembang tepatnya di kelas IV pada tanggal 5-7 Februari 2024 didapatkan data dari hasil wawancara dengan guru kelas IV yaitu ibu Winda pramita S.Pd. Adapun ibu Winda mengatakan bahwa media pembelajaran memang sangat penting dalam proses pembelajaran karena media dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Ia juga mengatakan dalam pembelajaran belum adanya menggunakan media *rolling ball and question card* ini, namun media yang digunakan seadanya saja seperti

media gambar saja, salah satu kendalanya adalah keterbatasan waktu dalam pembuatan media pembelajaran. Guru masih banyak menggunakan cara pembelajaran hanya menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab saja tanpa adanya media pembelajaran.

Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Himam (2017) Ia mengembangkan media *Rolling Ball* untuk pelajaran matematik, bentuknya sangat tidak memuaskan dan targetnya hanya terbatas hanya untuk kelas V saja. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Wafaul Himam (2017) mengembangkan media pembelajaran menggunakan *Rolling Ball* untuk keterampilan berbicara bahasa arab untuk kelas VIII MTs, peneliti mengembangkan media untuk penghambat papan rolling ball menggunakan paku di pasang sedotan agar penghambat bola tidak melukai tangan dan mudah menghantarkan bola ke bagian dasar gelas.

Rolling Ball yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan triplek di bentuk seperti lemari memiliki dua pintu, pintu kiri terdapat hiasan-hiasan berupa gambar dari materi bhineka tunggal ika dan keragaman buaya di lingkungan sekitar sedangkan pintu di sebelah kanan terdapat sebuah amplop yang berisikan kartu soal dan untuk penghambat papan rolling ball menggunakan pin berwarna-warni di pasang secara abstrak agar disaat bola yang akan di gelindingkan mudah untuk memasuki ke bagian dasar gelas yang telah terisi dengan nomor-nomor soal, lalu peneliti disini menambahkan berupa media Question card dimana kartu tersebut telah di desain menggunakan aplikasi *Canva* di dalam kartu tersebut sudah berisi berupa nomor soal di bagian depan dan di bagian belakang terdapat sebuah pertanyaan sesuai dengan materi keragaman budaya di lingkungan sekitar.

Dari permasalahan itu, diperlukan suatu media yang dapat menyediakan pembelajaran yang relevan dan kontekstual bagi para peserta didik. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan itu adalah dengan memanfaatkan media tertentu yaitu media kongret yang berupa media rolling ball and question card.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang ada, peneliti merasa terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media *Robalmeonca (Rolling Ball and Question Card)* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV Sekolah Dasar Negeri 34 Palembang”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi. Beberapa masalah yang teridentifikasi antara lain adalah:

1. Media pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam materi Keragaman Budaya di Lingkungan Sekitar masih belum efektif dan berinovasi, yang mengakibatkan peserta didik mudah merasa bosan dan jenuh.
2. Dalam kegiatan pembelajaran penggunaan media *Rolling Ball and Question Card* belum di manfaatkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan di atas, terdapat masalah dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 34 Palembang, yaitu penggunaan media pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif, yang mengakibatkan peserta didik kurang berminat. Dengan demikian, peneliti akan merancang sebuah produk yang inovatif dan

kreatif dalam bentuk media *Rolling Ball and Question Card* berbantuan game dengan tujuan agar peserta didik lebih aktif dan memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran

1. 4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dapat dirumuskan yaitu:

- a. Bagaimana Pengembangan media *Rolling Ball and Question Card* yang valid pada mata pembelajaran Pendidikan pancasila materi keragaman budaya di lingkungan sekitar kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 34 Palembang.
- b. Bagaimana Pengembangan media *Rolling Ball and Question Card* yang praktis sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 34 Palembang.

1. 5 Tujuan pengembangan

Tujuan penelitian ini terkait dengan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menghasilkan media *Rolling Ball and Question Card* pada materi “ Keragaman budaya di lingkungan sekitar” untuk kelas IV SD?
- b. Untuk menghasilkan media *Rolling Ball and Question Card* pada materi “ Keragaman budaya di lingkungan sekitar” untuk kelas IV SD?

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat dari hasil penelitian ini:

- a. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu khususnya didalam bidang pendidikan dan diharapkan agar dapat menjadi khasanah keilmuan khususnya pada jurusan pendidikan sekolah dasar.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat menjadi berguna bagi peserta didik, media *rolling ball and question card* dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik serta dapat terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan.

2) Bagi pendidik

Sebagai referensi dalam menggunakan media pembelajaran serta memotivasi pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran serta dapat tercapainya tujuan pembelajaran

3) Bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah diharapkan memberikan referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan disekolah dasar dan juga dapat memberi inspirasi bagi sekolah untuk menerapkan pengembangan media *rolling ball and question card* pada pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Pancasila

4) Bagi penulis

Manfaat bagi penulis diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, kemampuan serta keterampilan penulis dalam mendedikasikan ilmu yang telah dapat dibangku kuliah.

1. 7 Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk dalam penelitian pengembangan produk ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *Rolling ball* ini terbuat dari triplek yang di desain dengan tampilan yang menarik berukuran 60X40CM yang di beri pin yang tersusun secara sistematis agar bola berpeluang sama besar ke 3 gelas di bawahnya.
2. Bola yang di gunakan adalah bola pingpong karena bola ini memiliki ukuran yang kecil dan ringan sehingga tidak memberatkan pin yang sudah di pasang di triplek.
3. Peneliti menyiapkan gelas yang berisikan nomor-nomor soal di kertas berwarna agar lebih menarik, masing-masing gelas tersebut telah terdapat nomor-nomor soal yang teracak.
4. Media *Question Card* ini adalah sebuah kartu kata dimana kartu tersebut telah berisi dengan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan, kartu ini di desain dengan kartu bergambar yang menarik.
5. Untuk peraturan permainan akan dibacakan oleh peneliti.